e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi April 2024

Analisis Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) Dalam Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMPN 4 Gerokgak Kabupaten Buleleng

Ni Komang Meri Ardhiani[(1)]
Putu Cita Ayu[(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sanggalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: merryardhiani@gmail.com

ABSTRACT

The process of managing the School Operational Assistance Fund needs to be considered, especially in the process of preparing accountability reports. This is because currently there are still delays in reporting to the Central Office, one of which is caused by manual formulation of reports This study aims to find out how to use the School Budget Activity Plan Application in terms of managing the School Operational Assistance Fund in Gerokgak 4 Public Junior High School, Buleleng Regency. in research using descriptive qualitative methods with observation, interviews, and documentation as a form of data collection. The results of this study indicate that the use of the School Budget Activity Plan Application is seen from three indicators namely planning, implementation, until the reporting as a whole has been running well and in accordance with applicable regulations. Even though at the planning stage the school had experienced problems related to several school shopping needs that were not available in the application. So the school has to report this to the Education Office and this problem has been resolved properly. This application is integrated with the Local Government Information System to provide convenience for SMP Negeri 4 Gerokgak in reporting the use of the School Operational Assistance Fund. Therefore, delays in reporting can be properly resolved.
Keywords: School Budget Activity Plan Application, BOS Fund, BOS Fund Management

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki definisi sebagai suatu bentuk usaha yang berperan sebagai perwujudan suasana pembelajaran dalam pengembangan peserta didik di berbagai potensi khususnya pada tingkat kecerdasan, serta untuk pengendalian kepribadian peserta didik, yang berguna bagi diri sendiri dan juga masyarakat serta penting bagi kemajuan Negara. Adanya sebuah Pendidikan, maka akan tercipatanya kualitas sumber daya manusia yang tentunya akan menjadi aset utama Negara dalam membangun bangsa. Oleh karena itu, Pemerintah perlu memperhatikan akses pendidikan yang merata di seluruh Indonesia. Salah satunya yaitu dengan memberikan pelayanan pendidikan berupa bantuan dana pendidikan. Salah satu bantuan dana yang disalurkan oleh pemerintah yaitu berupa Dana yang diupayakan untuk membantu sekolah di Indonesia agar mendapatkan akses pendidikan yang lebih optimal. Adapun Dana yang dimaksudkan adalah Dana BOS atau yang disebut juga dengan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Untuk mewujudkan

pengelolaan Dana BOS agar sejalan dengan standar atau peraturan sebagaimana mestinya, maka sekolah dapat memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam penggunan dana BOS. Salah satunya yaitu pada sistem informasi akuntansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Salah satu pemanfaatan tersebut yaitu dengan menggunakan sebuah Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah atau disebut dengan ARKAS. Aplikasi ini dapat memberikan fasilitas dalam hal merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, serta mempertanggungjawabkan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Selama ini sistem yang mengelola anggaran di setiap sekolah masih terpisah dari sistem pengelolaan keuangan di daerah, sehingga Sekolah akan memerlukan waktu dan tenaga yang banyak untuk perihal administratif. Namun saat ini, ARKAS diintegrasikan dengan Sistem Informasi Pembangunan Daerah sebagai bentuk penyederhanaan. Sehingga sekolah hanya perlu mengisi dalam satu aplikasi saja. Dengan terciptanya Aplikasi ini, maka akan memudahkan pihak sekolah dalam hal optimalisasi dan pembenahan penyaluran Dana BOS. (Srii, 2022 diakses pada Kominfo.go.id, 15/02/2022).

Penyaluran akses bantuan pendidikan tentunya perlu diperhatikan dengan baik oleh Pemerintah agar seluruh sekolah dapat merasakan bantuan dari Dana BOS ini.Tetapi mengingat persebaran sekolah di Indonesia yang luas, menjadikan pemerintah sulit untuk mengawasi tingkat pengelolaan Dana BOS sehingga pemberian akses Dana BOS tidak tersebar dengan merata, khususnya pada sekolah yang berada di wilayah terpencil dan sulit untuk mengakses jaringan teknologi. Salah satu sekolah tersebut yaitu SMP Negeri 4 Gerokgak. SMP Negeri 4 Gerokgak merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

Sekolah ini termasuk sekolah yang berlokasi jauh dari hiruk pikuk kota. Maka dari itu, untuk mendapatkan akses pendidikan yang maksimal perlu adanya dukungan baik sarana/prasarana yang memadai baik itu pembangunan maupun metode dalam mengajar yang tentunya akan berdampak pada proses pembelajaran siswa. Tetapi, terdapat permasalahan yang masih dialami oleh pihak sekolah terkait pada proses pengelolaan dan penggunaan dana BOS yakni pada saat menggunakan proses secara manual pihak sekolah mengalami keterlambatan saat melaporkan ke Dinas Pendidikan secara online salah satu penyebab keterlambatan tersebut yakni karena rumitnya proses penyusunan laporan secara manual mengakibatkan pihak sekolah lupa untuk mengupload laporan pertanggungjawaban ke website kemendikbud.go.id. SMP Negeri 4 Gerokgak juga mendapatkan alokasi Dana BOS setiap satu tahun anggaran hanya sebesar Rp 495.000.000

hal ini akan berdampak pada sarana dan prasarana yang kurang memenuhi standar seperti terdapat meja dan kursi yang kurang memadai dibandingkan sekolah lainnya. Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 4 Gerokgak ini, yaitu dengan memanfaatkan sistem teknologi dalam mengelola Dana BOS baik dari proses Perencanaan, Pelaksanaan, serta Pertanggungjawaban salah satunya yaitu dengan menggunakan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS). Melihat permasalahan yang dilatarbelakangi oleh keterlambatan SMP Negeri 4 Gerokgak dalam proses pelaporan Dana BOS serta rumitnya proses pelaporan secara manual serta adanya kesenjangan dalam penelitian terdahulu, maka penulis melakukan suatu penelitian dengan berjudul **"Analisis Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMPN 4 Gerokgak, Kabupaten Buleleng"** .

Berdasarkan paparan tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah yaitu Bagaimanakah Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dalam Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 4 Gerokgak?

Serta tujuan dari penelitian ini yakni mengetahui Bagaimana Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPN 4 Gerokgak.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi pihak Sekolah selaku penerima bantuan Dana BOS terkait pengelolaan Dana BOS melalui sistem informasi akuntansi berupa Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, serta Sebagai bahan masukan dan pengetahuan serta pengembangan dalam mengelola Dana BOS berbasis sistem informasi guna menciptakan pengelolaan Dana BOS yang baik serta dapat meningkatkan tingkat transparansi dan akuntabilitas Laporan Dana BOS.

KAJIAN PUSTAKA

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS)

Dalam sistem informasi akuntansi terdapat sebuah aplikasi untuk merencanakan kegiatan anggaran, melaksanakan kegiatan, hingga melporkan penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sistem informasi tersebut dinamakan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS). Struktur ARKAS mencakup pengelolaan Dana BOS. Terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan bagi satuan pendidikan dalam

penggunaan ARKAS ini. Diantaranya, dalam hal merencanakan, menganggarkan, serta melaporkan hasil pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah akan menjadi efektif dan lebih efisien; terintegrasi dengan Dapodik, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi seperti Rapor Pendidikan dan SIPLah. Selain itu, Aplikasi ini juga akan terintegrasi langsung dengan sistem informasi yang dimiliki oleh Kementerian Dalam Negeri.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Sesuai dengan Peraturan yang mengatur tentang Standar Anggaran Operasi Non personalia, standar anggaran operasi non personalia merupakan sebuah ketetapan yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi non personalia dalam satu tahun anggaran. sebagai salah satu bentuk dari keseluruhan dana pendidikan. Dalam pengalokasian Dana BOS, besaran yang disalurkan oleh pemerintah yaitu berdasarkan pada besarnya biaya Dana BOS pada daerah masing-masing lalu mengalikan besaran tersebut dengan banyaknya jumlah Peserta Didik yang memiliki NISN.

Dalam hal pengelolaan Dana BOS, pihak sekolah perlu menyusun laporan yang lengkap agar sesuai dengan Aturan Petunjuk Teknis yang terdapat pada Permendikbud No 2 Tahun 2022. Adapun bentuk laporan yang perlu disusun oleh pihak sekolah, yaitu diantaranya Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak, Buku Pembantu Bank, serta Bukti Pengeluaran.

Adapun referensi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni berdasar pada hasil penelitian terdahulu, sebagai berikut

1. Kasih Purwantini, Danang, dan Siti Nasekah 2020. Penelitian ini memberikan hasil bahwa penggunaan sistem informasi dalam menerima dan mengeluarkan kas, maka pemakai akan lebih mudah melakukan kegiatan dalam mencatat transaksi karena seluruh transaksi tersimpan dan terhubung dalam satu data serta penggunaan sistem ini dilengkapi dengan keamanan dalam mengakses sistem ini. Dengan adanya sistem penerimaan dan pengeluaran kas berbasis multiuser, maka akan memudahkan para pengguna dalam melakukan pencatatan laporan kas dengan hasil yang tepat.
2. Rafiq Ahmad dan Agustine Dwianka, 2021. hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Fadilah menggunakan sebuah perangkat lunak asisten dalam mendukung proses penyusunan pembukuan keuangan sehingga hasil yang diberikan akan lebih efektif dan efisien berbeda dengan penyusunan pembukuan keuangan sekolah secara

konvensional atau manual yang sering mengalami masalah dalam mencatat atau menghitung laporan keuangan.

3. Reiza Rosdiana, Tina Kartini, dan Risma Nurmilah, 2021. hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Cigalasar telah menggunakan sistem informasi akuntansi pada menerima dan mengeluarkan besaran Dana BOS tetapi beberapa masih secara manual. Sekolah ini juga melakukan pembukuan rutin seperti buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu pajak, dan buku pembantu bank. setiap bulan.
4. Riseda Salatnaya, Jenny Morasa, dan Novi Swandari Budiarso, 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaporan Dana BOS di SD dan SMP Negeri pada Pemerintahan Kota Manado, telah sesuai dengan Permendikbud No. 8 Tahun 2020 yaitu menyusun laporan Dana Bantuan Operasional Sekolah ke dalam aplikasi yakni Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS).
5. Dede Febrianto dan Dina Aulia, 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran kas Dana Bantuan Operasional Sekkolah (BOS) sudah dimiliki oleh Sekolah Dasar Al-Imam Islamic School Balikpapan Tetapi, terdapat permasalahan yang dialami oleh pihak sekolah yakni sistem informasi tersebut kurang efektif dan efisien dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga,harus dilakukan prosedur penyusunan RKAS dengan terlibatnya seluruh anggota agar proses penginputan data ke Aplikasi RKAS (ARKAS) sesuai dengan hal yang semestinya serta agar tidak terjadi penyimpangan dari arah yang sudah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bentuk pengumpulan data penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis penggunaan aplikasi rencana kegiatan anggaran sekolah dalam mengelola Dana BOS di SMP Negeri 4 Gerokgak.

Proses mengelola Dana BOS yang baik dapat dilihat dari langkah-langkah dalam pengelolaan agar sesuai dengan Peraturan yang berlaku. Selain itu, Pengelolaan juga dapat dilihat dari kesesuaian pelaksanaan Dana BOS dengan Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah (RKAS). Setelah melihat kesesuaian antara pelaksanaan Dana BOS dengan RKAS, maka menghasilkan laporan realisasi yang telah sesuai dengan RKAS sebelumnya. Dalam hal ini, pihak sekolah wajib menyusun pembukuan agar sesuai dengan dana yang telah disalurkan. Pembukuan yang disusun pihak sekolah dapat berupa

pembukuan secara manual atau terinput secara sistem dengan dilampiri bukti/kwitansi pengeluaran Dana BOS. Pihak sekolah tentunya perlu memperhatikan seberapa besar manfaat yang digunakan selama pembukuan menggunakan proses secara manual serta menggunakan sistem. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pihak sekolah dalam menyusun laporan pertanggungjawaban Dana BOS. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat seberapa besar manfaat penggunaan ARKAS dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dibandingkan pengeleloaan secara manual. Berikut merupakan gambaran desain penelitian sesuai dengan uraian.

Gambar 3.1
Alur Desain Penelitian

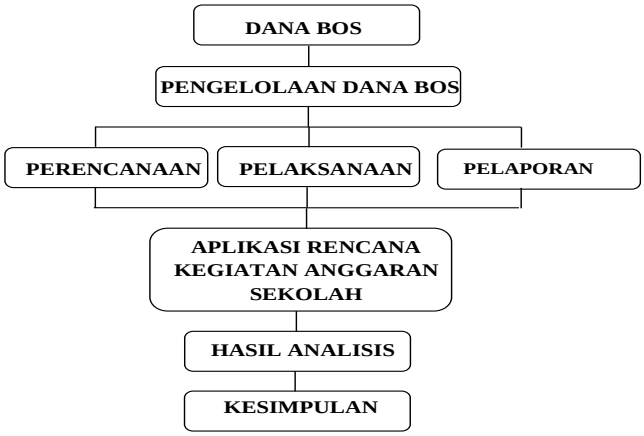

(Sumber: Peneliti, 2023)

Untuk terhindar dari unsur kesalahan dalam menafsir variabel dalam penelitian, maka diperlukan adanya definisi operasional variabel yang terdiri dari:

1. Perencanaan Dana BOS, merupakan proses penyusunan anggaran yang meliputi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah.
2. Pelaksanaan Dana BOS merupakan proses pelaksanaan kegiatan yang berasal dari rencana anggaran yang telah disusun.
3. Pelaporan Dana BOS merupakan suatu proses pertanggungjawaban yang disusun oleh pihak sekolah selama menggunakan Dana BOS. Pelaporan Dana BOS di setiap sekolah dapat berupa laporan yang meliputi pembukuan/catatan secara lengkap terkait dengan penggunaan Dana BOS.

Adapun subjek yang digunakan yaitu pihak pengelola yang terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara, staff dan dewan guru dengan objek penelitian ini yaitu penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) kaitannya dengan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. model Mille and Huberman digunakan sebagai teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Mereka mengatakan, untuk menganlisis data

kualitatif perlu dilakukan secara terus berulang-ulang hingga tuntas sampai data tersebut bersifat jenuh. Dalam model ini, terdapat tiga teknik dalam menganalisis data (Miles, Huberman dan Saladana, 2014:14), yaitu dengan melakukan Reduksi Data, Penyajian Data, serta Kesimpulan/verifkasi Data.

Melakukan penelitian kualitatif, maka perlu dilakukan uji keabsahan untuk menghindari hasil data yang tidak valid. Keabsahan data ini dapat diuji menggunakan teknik triangulasi. Pada teknik ini, peneliti akan membandingkan pandangan dari keempat informan tersebut mengenai penggunaan aplikasi RKAS. Apabila terjadi perbedaan pandangan, maka peneliti akan terus menggali data dari sumber- sumber lain hingga pandangan yang diberikan antar informan akan sama atau hampir sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP Negeri 4 Gerokgak

Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah merupakan sebuah perangkat berbasis teknologi yang diciptakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020 dan SMP Negeri 4 Gerokgak mulai menggunakan aplikasi ini sejak tahun 2022. Aplikasi ini berfungsi untuk mencatat seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan Dana BOS yakni penganggaran,pelaksanaan/penatausahaan, dan pertanggungjawaban diseluruh satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional termasuk SMP Negeri 4 Gerokgak. Sebelum menggunakan aplikasi ini, pihak sekolah menyusun pencatatan baik dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban menggunakan proses secara manual. Proses penyusunan Dana BOS yang dilakukan secara manual tanpa memanfaatkan teknologi sistem berbasis aplikasi tentunya tidak dapat menghasilkan laporan yang transparan dan akuntabel. (Yulyanti et al., 2022). Hal ini sejalan dengan permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 4 Gerokgak bahwa pada saat menggunakan proses secara manual, pihak sekolah terlambat melaporkan laporan secara online ke laman web kemendikbud.co.id. Dalam menyikapi hal tersebut, maka pihak sekolah telah merubah sistem penyusunan laporan Dana BOS yang menggunakan pencatatan manual kini menggunakan sistem aplikasi yang telah disediakan oleh Dinas Kementrian Pendidikan yakni Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS).

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini terdiri dari beberapa tahapan yang perlu dilakukan oleh sekolah sehingga dapat memberikan hasil pengelolaan

berupa laporan pertanggungjawaban yang wajib dilaporkan ke Dinas dan juga masyarakat. Pengelolaan Dana BOS diawali dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). RKAS merupakan suatu susunan rencana yang dirumuskan pihak sekolah untuk membahas seluruh program/kegiatan selama 1 tahun anggaran dengan adanya RKAS ini, maka pihak sekolah dapat menyusun rencana kegiatan tahunan serta menetapkan besaran anggaran pendapatan dan belanja sekolah. Pihak sekolah mulai menyusun rencana anggaran sekolah secara manual, lalu pihak kepala sekolah akan memberikan persetujuan atas RKAS yang telah disusun. Setelah RKAS manual selesai disusun dan telah di setujui oleh Kepala sekolah, maka RKAS tersebut akan diinput ke dalam Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Namun proses perencanaan tersebut sempat mengalami kendala karena terdapat beberapa kebutuhan yang tidak tersedia dalam aplikasi sehingga pihak sekolah perlu melaporkan hal tersebut ke Dinas Pendidikan dan permasalahan tersebut telah terselesaikan. Proses penyusunan RKAS telah melibatkan seluruh warga sekolah termasuk komite, dengan demikian sekolah telah memberikan informasi terkait dana yang akan dikeluarkan selama periode 1 tahun anggaran kepada selruh pihak yang berkepentingan.

Sesuai dengan hasil penelitian, Dana BOS diterima dalam 2 tahap yakni Tahap satu diterima pada pertengahan januari-februari, dan tahap 2 diterima pada bulan Juli-Agustus. Alokasi Dana BOS di SMP Negeri 4 Gerokgak dihitung sesuai dengan banyaknya jumlah peserta didik yang dikalikan dengan besaran satuan biaya. Bendahara selaku operator aplikasi juga bertugas dalam mengambil Dana BOS atas persetujuan dari Kepala Sekolah dan telah sesuai dengan hasil laporan RKAS yang telah disusun dalam aplikasi. Proses pengelolaan Dana BOS selanjutnya adalah tahap penatausahaan yang digunakan untuk menyusun proses realisasi dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam aplikasi ini, bendahara dapat mencetak dokumen sesuai dengan kebutuhan apabila BKU telah ditutup. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses penyusunan laporan realisasi ini telah berjalan dengan baik. Hasil realiasi dari penggunaan dana bantuan ini telah sesuai dengan hasil rapat yang tercantum pada Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah serta sesuai dengan Peraturan. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni berupa Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak SMPN 4 Gerokgak tahun 2022 yang dapat dilihat pada gambar berikut.

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa bertanggung jawab secara formal dan material atas kebenaran realisasi penerimaan dan pengeluaran Dana BOS serta kebenaran perhitungan dan setoran pajak yang telah dipungut atas penggunaan Dana BOS pada semester 2 tahun anggaran 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Nomor : .....

1. NPSN	: S0100308	
2. Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 GEROKGAK	
3. Kode Sekolah	:	
4. Nomor/Tanggal DPA SKPD	:	
5. Kegiatan Dana BOS		
A. Saldo Awal Dana BOS		Rp. 0
B. Penerimaan Dana BOS		
1. Tahap I	Rp. 143.748.000	
2. Tahap II	Rp. 191.490.093	
3. Tahap III	Rp. 143.748.000	
Jumlah Penerimaan		Rp. 478.986.093
C. Pengeluaran Dana BOS		
1. Jenis Belanja Operasi	Rp. 377.769.236	
2. Jenis Belanja Modal	Rp. 101.120.600	
Jumlah Pengeluaran		Rp. 478.889.836
D. Sisa Dana BOS		Rp. 96.257
Terdiri atas :		
1. Sisa Kas Tunai	Rp. 0	
2. Sisa di Bank	Rp. 96.257	

Bukti-bukti atas belanja tersebut pada huruf B disimpan pada Sekolah SMP NEGERI 4 GEROKGAK untuk kelengkapan Administrasi dan keperluan pemeriksaan sesuai peraturan perundang-undangan. Apabila bukti-bukti tersebut tidak benar yang mengakibatkan kerugian daerah, saya bertanggungjawab sepenuhnya atas kerugian daerah dimaksud sesuai kewenangan saya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kepala Sekolah,

Nyoman Gunawa,S.Pd
NIP 196310231985021001

(Sumber: Bendahara SMP Negeri 4 Gerokgak, 2023)

Adapun pihak-pihak yang memerlukan laporan realisasi Dana BOS ini adalah Dinas Pendidikan Daerah maupun Pusat. Selain itu, SMP Negeri 4 Gerokgak juga melaporkan hasil pengelolaan Dana BOS ini ke Komite Sekolah sehingga transparasi dalam penggunaan Dana BOS di SMP Negeri 4 Gerokgak tetap terjaga.

Penggunaan ARKAS ini sangat bermanfaat bagi sekolah dalam pengelolalaan Dana BOS. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa sekolah telah mampu menyusun laporan-laporan sesuai dengan format yang terdapat pada peraturan yang telah berlaku dan telah sejalan dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Dinas. Sekolah dapat membuat merencanakan, melaksanakan, serta melaporkan hasil penggunaan dana BOS serta dapat melakukan perubahan/pergeseran perencanaan anggaran dana BOS secara lebih mudah. Selain itu, keterlambatan dalam hal pelaporan Dana BOS dapat teratasi karena laporan yang telah disusun akan secara otomatis terkirim jika Bendahara sudah menutup Buku Kas Umum. Terintegrasinya sistem aplikasi sekolah dengan sistem pendidikan memudahkan setiap sekolah untuk menyusun rencana hingga melaporkan hasil realisasi tanpa harus mencatat secara manual. Sehingga proses pencairan Dana BOS akan berjalan dengan tepat waktu dan sekolah dapat menjalankan programnya dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan adanya proses digitalisasi dalam mengelola keuangan sekolah khususnya Dana BOS dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan yang lebih baik dibandingkan penggunaan secara manual. Hal

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan terkait dengan penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam mengelola Dana BOS di SMP Negeri 4 Gerokgak, bahwa secara keseluruhan proses pengelolaan Dana BOS (perencanaan, pelaksanaan, pelaporan) dapat berjalan dengan baik melalui proses dalam ARKAS. Walau pada perencanaan, sekolah sempat mengalami kendala terkait tidak tersedianya bebrapa kebutuhan di aplikasi, namun hal tersebut sudah terselesaikan dengan melaporkan ke Dinas Pendidikan. Penyusunan rapat perencanaan hingga hasil realisasi juga telah melibatkan pihak masyarakat dan komite serta dinas pendidikan selaku pihak pengawas Dana BOS. Hasil laporan rencana kegiatan anggaran sekolah dan realisasi Dana BOS telah dipublikasi sehingga transparansi dalam pengelolaan ini tetap terjaga. Dengan demikian, penggunaan ARKAS menjadikan sekolah akan lebih mudah dalam melaporkan hasil realisasi penggunaan Dana BOS sehingga tidak ada keterlambatan dalam hal pelaporan Dana BOS.

Peneliti memberi saran kepada pihak sekolah khususnya tim operator yang mengoperasikan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah tentunya perlu melibatkan pihak wakil bendahara sebagai pengganti Bendahara BOS apabila beliau sedang berhalangan untuk melaksanakan tugasnya. Hal ini berguna untuk memudahkan pihak sekolah dalam mengelola Dana BOS khususnya terkait pencatatan transaksi yang rutin terjadi, tetapi Bendahara sewaktu-waktu tidak dapat menginput ke Aplikasi. Selain itu, saran juga diberikan kepada Pemerintah selaku pencipta aplikasi agar lebih memperhatikan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah agar proses penginputan barang dalam aplikasi pada tahap penganggaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil laporan RKAS dapat selesai tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R., Dwianika, A., Studi Akuntansi, P., Pembangunan Jaya, U., & Selatan, T. (2021). *Analisa Penggunaan Perangkat Lunak dalam Mendukung Pembukuan Keuangan Sekolah*. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) (Vol. 13, Issue 1).

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

Miles, M. B, Huberman, A.M dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohid, UI-Press.

Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2007). *Manajemen berbasis sekolah:* konsep, strategi, dan implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Pebrianto, D., Stie, D. A., & Balikpapan, M. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengeluaran Kas pada Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler (Studi Kasus pada SD Al-Imam Islamic School Balikpapan).* Jurnal Akuntansi Manajemen Madani (Vol. 8, Issue 2).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2009 Tentang Standar Anggaran Operasi Non Personalia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasonal Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggar aan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.

Purwantini, K., Danang, D., Nasekah, S. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Multiuser di SMK Pati Unus Karangawen*. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 13 (1), 24-36.

Rosdiana, R., Kartini, T., & Nurmilah, R. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah.* Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol 5 (1), 185–193.

Salatnaya, R., Morasa, J., Budiarso, N. S. (2022) *Analisis Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Manado.* Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL (Vol. 13, Issue 1).

Salinan Persesjen No 13 Tahun 2022 tentang Pedoman Penggunaan ARKAS.

Sari, Indah. (2021). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus pada Satu SD Negeri di Binjai Utara)*. Skripsi: Medan. UIN (Tidak Dipublikasikan).

Silaen, S. (2018). *Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis (Edisi revisi,23)*. In Media: Bandung

Srii.(2022). ARKAS Integrasikan Pengelolaan Dana BOS dengan SIPD.Kominfo.Go.Id.https://www.kominfo.go.id/content/detail/40011/arkasintegrasikan-pengelolaan-dana-bos-dengan_sipd/0/berita_ diakses pada tanggal 10 november 2022.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM PRESS Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wahyuni, E. D., Leniwati, D., Rahajeng, E. R., (2022) *Penataan Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Excel pada SD Muahammadiyah 4 Kota Malang. Akuntansi dan Humaniora*: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (3),150 -155.

Yulyanti, Y., Rakib, M., & Rahman, N. (2022*). Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Seklah Terhadap Akuntabilitas dan Transaparansi Dana BOS.* Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran), *6*(1), 251.